

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital pada UMKM Raja Teh Solo

Airlin Permata Sari¹, Dian Noor Citra Perdana², Endang Winarsih³

^{1,2,3} STIE Wijaya Mulya Surakarta

¹E-mail: airlinpermatas17@gmail.com

Article History:

Received: November 2024

Revised: Desember 2024

Accepted: November 2024

Abstract: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak ekonomi negara. Akan tetapi, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM ialah terkait dengan pengungkapan keuangan dan manajemen yang belum dilakukan dengan baik. Karena hal tersebut, maka tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta melalui pengabdian ini memberikan kegiatan pendampingan berupa terkait dengan penjurnalan keuangan melalui aplikasi pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan tersebut tim PKM menuai hasil bahwa UMKM Raja Teh Solo kedepannya dapat secara terstruktur melakukan pelaporan keuangannya dengan menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan.

Keywords: Pendampingan UMKM, Aplikasi Keuangan Digital

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha penggerak ekonomi negara yang penting untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memiliki sebuah potensi apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik. (Nugrahaningsih *et al.*, 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkontribusi bagi ekonomi nasional, terkhusus dalam menciptakan lapangan kerja serta merupakan salah satu sumber yang cukup signifikan bagi pemasukan Negara. Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB akan mempengaruhi daya tarik pekerja yang tergolong di sektor UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dan mendukung fleksibilitas dan stabilitas perekonomian Indonesia. (UKM Indonesia, 2022). Mengingat sangat pentingnya peran dan kemungkinan jumlah UMKM akan terus meningkat di Indonesia, maka pemerintah harus mencermati keberadaan UMKM.

Meskipun kontribusinya cukup besar, namun kenyataan menunjukkan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) masih terbelang belum mampu mengembangkan potensinya dan berperan secara maksimal dalam perekonomian, karena Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) selalu menemui kendala dan kesulitan internal dan eksternal, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. (Senjani, 2019). Banyak pelaku ekonomi yang pengelolaan usahanya dengan keterampilan yang berbilang minim, terutama dalam mengelola keuangan, tanpa pengetahuan atau keterampilan dasar dalam pengelolaan

usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. (Yuliati *et al.*, 2019). Salah satu kesulitan utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah pengaturan keuangan dan manajemen yang belum dilakukan dengan baik. Pengelolaan uang yang tepat adalah hal penting untuk keberhasilan UMKM. (Situmorang, 2020). Ada cara yang mudah dan efektif dalam mengatur uang pada UMKM dengan menggunakan akuntansi yang baik agar bisa memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnis.

Franchise minuman modern kini semakin populer di kalangan pengusaha baru di Indonesia. Pilihan *franchise* yang sedang digemari oleh pelaku usaha adalah Solo Tea, *brand* yang menawarkan jenis minuman teh dengan harga yang murah namun nikmat. Solo Tea merupakan merek minuman teh yang saat ini banyak dijual di banyak tempat di Indonesia. Berasal dari kota Solo, *brand* ini pada awalnya melakukan penjualan minuman es teh biasa di toko-toko kecil. Seiring berjalannya waktu, pamornya semakin meningkat dan Solo Tea mulai terkenal sebagai sebuah minuman baru yang digandrungi oleh masyarakat. Inovasi yang dijalankan oleh solo teh dalam menciptakan variasi rasa teh dengan penambahan topping terkini seperti jelly, mutiara, dan keju sukses menarik perhatian pasar. Karenanya itu menjadikan Teh Solo sebagai *brand* yang sukses memadukan cita rasa tradisional dan tren minuman *modern*. (Julo, 2024).

Oleh karena permasalahan tersebut maka tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) STIE Wijaya Mulya Surakarta memberikan solusi kepada UMKM Raja Teh Solo dengan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam kaitannya UMKM Raja Teh Solo melakukan penjurnalan melalui aplikasi Pengelola Keuangan. Diharapkan dengan adanya proses pelatihan dan pendampingan, pihak UMKM Raja Teh Solo dapat terbantu dan lebih terstruktur dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan.

Metode

Tim pengabdian kepada masyarakat STIE Wijaya Mulya Surakarta dalam hal ini memakai metode dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif melibatkan keterlibatan UMKM Raja Teh Solo dalam mengambil peran aktif dalam berbagai proses. Dengan cara ini, rekan-rekan UMKM Raja Teh Solo yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dapat mengembangkan rencana pengetahuan dan konteks sehingga dapat diterapkan secara praktis dalam aktivitas keseharian. Pendekatan yang diterapkan kaitannya dengan pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Metode pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).

Langkah-langkah dari metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pra pendampingan yang berupa pemaparan materi terkait dengan aplikasi digital pengelola keuangan oleh tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta kepada UMKM Raja Teh Solo.
- b. Melakukan kegiatan pendampingan berupa pelaksanaan penjurnalan terkait dengan transaksi yang telah terjadi pada UMKM Raja Teh Solo melalui aplikasi digital pengelola keuangan didampingi oleh tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta.
- c. Melakukan kegiatan FGD berupa peninjauan dan evaluasi terkait dengan permasalahan serta kendala yang dihadapi oleh UMKM Raja Teh Solo dalam pengoprasian aplikasi digital pengelola keuangan dengan tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta.

Hasil

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta kepada UMKM Raja Teh Solo adalah melaksanakan observasi melalui wawancara mengenai masalah yang dihadapi UMKM tersebut pada tanggal 20 November 2024 bertempat di Depot Mie Mas Pit Sukoharjo. Dari hasil wawancara, teridentifikasi adanya masalah dalam pengelolaan keuangan. Ketiadaan potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang mumpuni merupakan faktor utama yang membuat UMKM kesulitan dalam *recording* laporan keuangan mereka.

Tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta menawarkan solusi melalui pelatihan dan pendampingan dalam membuat penjurnalan keuangan yang ringkas dengan menggunakan aplikasi digital. Selanjutnya, proses ini akan diikuti dengan evaluasi atau pengawasan terhadap penjurnalan tersebut untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan bantuan yang diberikan oleh tim PKM dan dapat diterima serta diterapkan dengan baik oleh pihak UMKM.

Proses pelatihan adalah pengenalan dasar tentang aplikasi pengelola keuangan, mengingat pihak manajemen dan anggota UMKM tidak memiliki latar belakang dalam keuangan sehingga selama pelatihan tim PKM dengan UMKM Raja Teh Solo membahas mengenai bagaimana cara aplikasi tersebut dipergunakan. Mekanisme pelatihan ini memakai metode ceramah yang melibatkan penyampaian informasi mengenai aplikasi tersebut, serta sistem bagaimana cara penggunaannya. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan pihak UMKM.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 2. Proses pelatihan aplikasi digital

Tahap berikutnya adalah proses pendampingan. Dalam tahap ini, tim PKM – STIE Wijaya Mulya Surakarta melibatkan sejumlah mahasiswa dari STIE Wijaya Mulya Surakarta. Ini dilakukan karena mahasiswa nantinya akan membantu tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta dalam pendampingan anggota UMKM dalam melakukan penjurnalan keuangan sesuai dengan instruksi yang telah dipaparkan oleh tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta, dan pengabdian ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu mereka melalui kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 3. Proses pendampingan aplikasi digital

Selanjutnya ialah proses peninjauan apakah pihak UMKM Raja Teh Solo telah memahami dan dapat secara mandiri mengimplementasikan aplikasi pengelola keuangan dalam penjurnalan yang dilakukan oleh UMKM. Maka setelah itu tim PKM-STIE Wijaya Mulya Surakarta tetap melakukan pengecekan dan monitoring terhadap UMKM.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4. Proses pendampingan aplikasi digital

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan, pihak UMKM Raja Teh Solo dapat menerapkan prosedur dan melanjutkan pengelolaan penjurnalan keuangan UMKM dengan memanfaatkan aplikasi pengelolaan keuangan. Ditambah dengan adanya panduan yang tersedia, UMKM mampu menyusun penjurnalan sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan oleh tim PKM. Dari hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak UMKM, UMKM Raja Teh Solo menyatakan bahwa mereka dapat menerima dengan baik solusi yang diberikan, sehingga bisa secara mandiri melaksanakan penjurnalan melalui aplikasi pengelolaan keuangan dan dapat disimpulkan bahwa UMKM Raja Teh Solo kedepannya dapat secara terstruktur melakukan pelaporan keuangannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh tim melalui pengabdian tersebut. Dari hasil pengabdian ini tim PKM memberikan fasilitas kepada UMKM Raja Teh Solo apabila terdapat kendala atau ketidaksesuaian dalam pengaplikasian dapat menghubungi salah satu dari tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta untuk dilaksanakannya tindak lanjut atas permasalahan yang mungkin terjadi.

Kesimpulan

Teh Solo adalah salah satu merek minuman yang terbuat dari teh yang sekarang banyak terlihat di berbagai tempat di Indonesia. Teh solo atau yang dikenal dengan Raja Teh Solo merupakan salah satu UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pelaporan dan penjurnalan keuangan. Sehingga PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta memberikan kegiatan berupa pendampingan dalam kaitannya penjurnalan melalui aplikasi pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil kegiatan dan pengamatan tim PKM selama proses pelatihan UMKM Raja Teh Solo menyatakan bahwa mereka dapat menerima dengan baik solusi yang diberikan.

Ucapan Terimakasih

Melalui ini tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat, diantaranya tim PKM - STIE Wijaya Mulya Surakarta, mahasiswa serta mahasiswi STIE Wijaya Mulya Surakarta, UMKM Raja Teh Solo, Depot Mie Mas Pit yang telah menyediakan tempat guna pelaksanaan penelitian.

Daftar Referensi

- Julo. (2024). *Mengenal Franchise Teh Solo: Bisnis Minuman Kekinian dengan Modal Kecil*. Julo.Co.Id. <https://www.julo.co.id/blog/franchise-teh-solo>. Diakses 28 November 2024
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.24198/KUMAWULA.V4I1.29574>
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada Bumdes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24198/KUMAWULA.V2I1.23698>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada BUMDes di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.32503/CENDEKIA.V2I1.953>
- ukmindonesia. (2022). *Produk Domestik Bruto*. Ukmindonesia.Id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/produk-domestik-bruto>. Diakses 27 November 2024
- Yuliati, N. N., Wardah, S., Widuri, B., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mataram, A. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* (Vol. 3, Issue 2). www.ukmindonesia.id